

UMM Diskusikan Persaingan Ekonomi Di Era Industri 4.0

Kamis, 13-12-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG—Membincang persaingan ekonomi kota di era industri 4.0, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) hadirkan Muhammad Chori, Kepala Badan Perencanaan Kota Batu. Dalam acara Kolokium Doktoral 7 Dosen Ekonomi dan Bisnis.

Diterima melalui siaran pers pada Kamis (13/12), FEB UMM mengundang Muhammad Chori guna menyampaikan peran pemerintah dalam menyikapi dampak industri 4.0 pada perkembangan ekonomi perkotaan.

Warsono, Ketua Panitia Kolokium Doktoral dan Munas AFEB-PTM ke 2 mengungkapkan bahwa, menyikapi perkembangan industri 4.0 masyarakat harus menyiapkan kreatifitas dan mampu memetakan potensi di daerah masing-masing, serta dilakukan kolaborasi aktif antar pemerintah dan masyarakatnya.

“Kolaborasi dalam mengelola pariwisata pun harus dilakukan. Selain dapat meningkatkan jumlah wisatawan, juga membantu mem-branding daerah-daerah itu sendiri,” ungkapnya

Sementara itu, dalam paparannya Chori mengatakan, peran yang dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai *guiden* atau pemandu untuk pihak swasta dalam menentukan sasaran bidik sektor yang akan dijadikan tempat wisata.

“Daerah-daerah yang memiliki peluang wisata menjadi harapan pada dunia pariwisata di era industri 4.0 ini. Kota Batu merupakan salah satu wilayah yang memiliki peluang usaha di sektor pariwisata,” katanya.

Peluang tersebut dimanfaatkan dengan menggabungkan sektor lain, misalnya membangun sektor pertanian guna keperluan wisata. “sektor pertanian akan mengikuti sektor pariwisata. Sehingga tidak heran, jika di Kota Batu banyak wisata-wisata yang berbasis pertanian. Seperti wisata petik apel dan perkebunan jeruk,” tambahnya

Sesuai fakta yang terjadi, Chori menyampaikan bahwa semakin banyak membuka lokasi wisata akan sebanding dengan peningkatan ekonomi warga sekitar.

“Karena jika kita mengembangkan sektor pariwisata. Dengan itu, kita dapat mengurangi angka pengangguran. Serta meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat,” pungkask Chori.